



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 09/STIKes-HTP/VI/2021/0337

Berdasarkan surat Dinas Pariwisata Provinsi Riau Nomor:556/DPAR-PSDP-SU/0385. Perihal permintaan juri penilaian desa wisata di 12 Kabupaten/kota di Provinsi Riau maka, Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
Jabatan : Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Menugaskan Kepada:

Nama : Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes
NIDN : 1012038801

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan time schedule terlampir dimulai tanggal 17 Juni 2021 s/d 9 Agustus 2021. dan Surat Tugas ini berlaku sesuai dengan jadwal ditetapkan dan tetap masuk kantor diluar dari jadwal tersebut. Tentunya kegiatan ini tetap mengikuti Protokol kesehatan di masa pandemi Covid19 dengan Status PPKM Level 4.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Pekanbaru, 16/juni/2021
Ketua STIKes Hang Tuah

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg.10306114262



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 09/STIKes-HTP/VI/2021/0337

Lampiran Jadwal

TIME SCHEDULE KEGIATAN LOMBA DESA WISATA BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA (TENTATIVE)

No	KABUPATEN/KOTA/KEGIATAN	TANGGAL
1.	Rapat kunjungan lapangan	17 Juni 2021
2.	Kabupaten Rokan Hulu	22 – 24 Juni 2021
3.	Kabupaten Inderagiri Hulu	25 – 27 Juni 2021
4.	Kabupaten Inderagiri Hilir	28 – 30 Juni 2021
5.	Kabupaten Pelalawan	1 – 2 Juli 2021
6.	Kabupaten Meranti	5 – 7 Juli 2021
7.	Kabupaten Siak	9 – 10 Juli 2021
8.	Kabupaten Bengkalis	12 – 14 Juli 2021
9.	Kabupaten Kuantan Singingi	16 – 18 Juli 2021
10.	Kota Dumai	22 – 24 Juli 2021
11.	Kabupaten Rokan Hilir	25 – 27 Juli 2021
12.	Kabupaten Kampar	29 – 30 Juli 2021
13.	Kota Pekanbaru	1 – 2 Agustus 2021
14.	Kegiatan rapat bersama juri	3 Agustus 2021
15.	Kegiatan Rapat Bimtek	4 Agustus 2021
16.	Kegiatan rapat bersama narasumber	5 Agustus 2021
17.	Bimtek	6 – 8 Agustus 2021
18.	Penyerahan Hadiah	9 Agustus 2021



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PARIWISATA

Jl. Jend. Sudirman. (Komplek Bandar Serai Purna MTQ)
Telegram : @PariwisataRiau - Pekanbaru 28282
Website : pariwisata.riau.go.id Email : disparekraf@riau.go.id



Pekanbaru, 15 Juni 2021

Kepada

Yth. **Ketua STIKes Hangtuh**

Pekanbaru

Di -

Tempat

Nomor : 556/DPAR-PSDP-SU/0385

Sifat : Segera

Lampiran : -

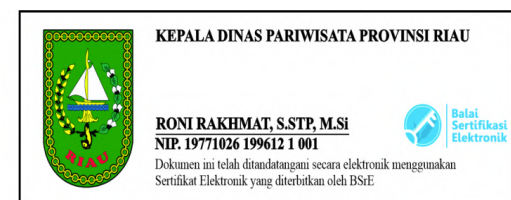
Hal : Permintaan Juri

Dalam rangka mengembangkan potensi desa melalui peningkatan partisipasi masyarakat, Dinas Pariwisata Provinsi Riau akan melaksanakan Lomba Desa Wisata Tahun 2021.

Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lomba Desa Wisata dilakukan untuk mengapresiasi desa dalam pengembangan Desa Wisata guna mendorong percepatan pembangunan desa, peningkatan partisipasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Bahwa melalui kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan penilaian bagi Desa Wisata unggulan pada 12 (dua belas) Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni s/d 31 Juli 2021;
3. Sehubungan dengan angka 1 dan 2 diatas dengan ini kami meminta kesediaan Saudara untuk menjadi juri pada kegiatan dimaksud, akomodasi, konsumsi dan honorarium Saudara selama kegiatan disediakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau;
4. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Yosi Oktaviana Utamy Hp. 08126805123 dan Sdra. Andri Putra. Hp. 08117578870. Atau email ke spmm032@gmail.com.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih



Tembusan :

Sekretariat Daerah Provinsi Riau (Sebagai laporan)

Catatan

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di e-office.riau.go.id dengan scan QR-Code





**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemda Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531. indonesia

Email : pariwisata.kuansing@gmail.com

TELUK KUANTAN



Teluk Kuantan, 09 Juni 2021

Kepada Yth:

Nomor : 556/DPK-KS/2021/170
Sifat : -
Lampiran : 3 (tiga) Lembar
Perihal : **Usulan Lomba Desa Wisata**

Bapak. Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Riau
di _
Pekanbaru

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau Nomor : 556/DPAR-PSDP/305 tanggal 21 April 2021, perihal sama dengan pokok di atas ini kami usulkan Desa Wisata unggulan dari Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya dengan data, pendukung sebagaimana terlampir

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

An. KEPALA DINAS PARIWISATA
DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sekretaris,



[Handwritten Signature]
Drs. SUHARDI, M.Si
Nip. 19630822 198702 1 001

Format Ceritab (Story Telling dan data Wisata)

1. Menurut anda Desa wisata anda termasuk kategori (Pilih)

- Desa Wisata berbasi Alam
- Desa Wisata berbasi Budaya
- Desa Wisata berbasis Kreatif
- Desa Wisata berbasis digital

2. Apa yang dilakukan untuk memajukan Desa Wisata (Pilih)

- Inovasi baru
- Pengembangan/perbaikan

3. Ceritakan dengan singkat tentang Desa Wisata sebelum dan sesudah melakukan hal diatas :

Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis terletak pada jalur tengah lintas Sumatera dan berada di bagian selatan Provinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai lokasi perdagangan.

Kabupaaten Kuantan Singingi dialiri dua sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan/Sungai Indragiri dan Sungai Singingi.

Seperti halnya daerah-daerah di Indonesia di Kabupaten Kuantan Singingi juga terdapat suatu perkampungan sebagai sentral kegiatan adat istiadat. Desa adat di kabupaten Kuantan Singingi disebut dengan istilah koto.

Desa Koto Sentajo merupakan Desa tertua di Kenegerian Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya. Desa Koto Sentajo diperkirakan sudah berumur lebih dari 2 Abad. Hal ini dibuktikan dengan adanya Peninggalan bersejarah yakni dengan adanya Rumah Godang Adat Suku Sentajo. sebuah keharmonisan antar suku terjalin semenjak dahulu. Hal ini dibuktikan adanya 26 unit rumah godang persukuan Sentajo di Kenegerian Sentajo, di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Rumah godang ini terletak sekitar 7 kilometer dari Ibukota Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Sesampai di kawasan ini, akan dapat melihat kawasan rumah unik dengan ciri khas arsitektur tradisional. Sejak berdiri sampai saat ini masih terawat oleh Pemerintah Kabupaketn Kuantan Singingi dan dijadikan sebagai salah satu cagar budaya dan menjadi desa binaan wisata. Artinya, berbagai aktivitas, baik pemerintahan, keagamaan, budaya, perekonomian berpadu di kenegerian ini.

Fungsi Rumah Godang Rumah godang Kuantan Singingi yang terdapat di Koto Sentajo berfungsi Sebagai:

1. Fungsi Adat Rumah godang sebagai rumah adat di Koto Sentajo berfungsi sebagai tempat melangsungkan kegiatan adat istiadat. Rumah adat atau rumah godang di Koto Sentajo di maknakan sebagai lambang adat. Dalam kegiatan adat rumah godang di gunakan sebagai tempat melakukan musyawarah persukuan antara ninik mamak dan anggota suku, melakukan upacara pemberian gelar penghulu, pemberian gelar monti, pemberian gelar dubalang, sertapemberan gelar datuk bagi anggota suku yang memegang pimpinan adat. Pada saat hari raya idul fitri masyarakat Koto Sentajo yang merantau ke luar daerah akan berkunjung ke rumah godang meraka sebagai tempat bersilaturahmi antar sesama anggota suku.
2. Fungsi Keseharian Sebagaimana rumah pada umumnya yang berfungsi sebagai tempat tinggal, rumah godang juga dapat difungsikan sebagai ruang hunian bagi anggota suku yang menjaga rumah godang dalam keseharian. Seperti rumah pada umumnya kegiatan keseharian dirumah godang boleh dilakukan bagi anggota keluarga dari suatu suku yang menghuni rumah godang seperti kegitaan memasak, sebagai tempat istirahat dan menerima tamu apabila sanak saudara datang berkunjung.

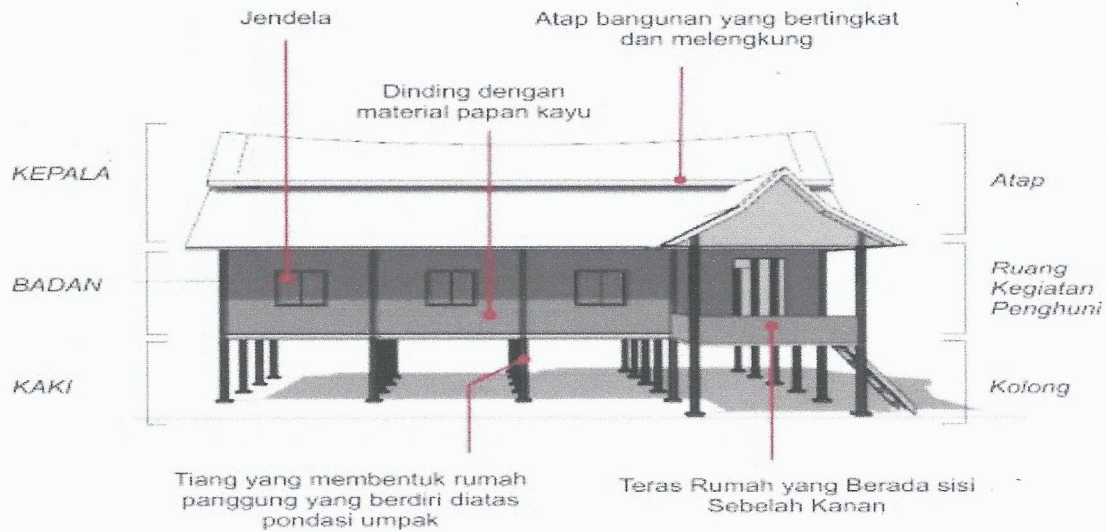
Bentuk Rumah Godang

Rumah godang Kuantan Singingi di Koto Sentajo merupakan rumah tradisional yang terbuat dari material yang berasal dari alam. Penggunaan pondasi umpak sebagai tempat berdiri tiang. Tiang-tiang bangunan terbuat dari kayu, dinding yang terbuat dari papan kayu serta atap yang sekarang sudah menggunakan atap seng. Dengan material dari alam bentuk rumah godang merupakan bentuk panggung sehingga ruang sebagai tempat tinggal berada sekitar satu meter diatas tanah, sedangkan ruang pada bagian bawah membentuk kolong rumah.

Bentuk atap rumah godang memiliki keunikan tersendiri dan terlihat berbeda dari pada rumah tinggal pada umumnya. Atap rumah godang berbentuk memanjang dan memiliki lengkungan pada bagian tengah atapnya.

Rumah godang dilengkapi tangga masuk untuk menaiki rumah. Tangga masuk rumah godang pada umumnya terletak pada bagian teras rumah. Terdapat juga tangga pada bagian belakang rumah sebagai tempat turun dan naik jika ada keperluan untuk turun ke belakang rumah.

Pada sebagian rumah godang memiliki ornamen dan ukiran pada tiang atau pada dindingnya, hal ini menandakan bahwa rumah godang merupakan rumah yang berharga dan dihormati.



Gambar 1. Bentuk Rumah Godang

Ruang-Ruang Dalam Rumah Godang

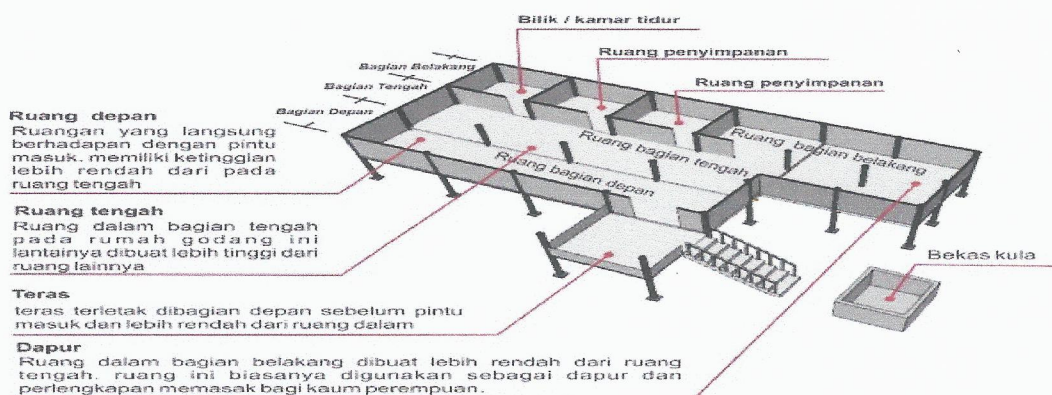
Ruang rumah godang berbeda dengan ruangan rumah tinggal pada umumnya yang dilengkapi dengan berbagai macam ruangan seperti ruang tamu, ruang keluarga, ruang tidur dan sebagainya. Pada dasarnya ruangan di dalam rumah godang terbagi menjadi tiga bagian yaitu ruang dalam bagian depan, ruang dalam bagian tengah, dan ruang dalam bagian belakang. Ruang rumah godang juga dilengkapi dengan bilik tidur yang biasanya selalu berada dipojok ruangan bagian tengah atau di pojok ruangan bagian belakang. Pada bagian depan sebelum memasuki ruangan bagian dalam, rumah godang di lengkapi dengan pelantar atau teras.

Lantai rumah godang memiliki aturan ketinggian. Pada dasarnya lantai ruangan dalam bagian tengah memiliki ketinggian lebih dari pada lantai di ruangan bagian depan dan ruangan bagian belakang. Hal ini dikarenakan pada saat acara adat ruangan bagian tengah adalah ruangan para petinggi adat seperti datuk penghulu, monti, malin dubalang dan tengganai, maka dari itu lantai pada bagian tengah lebih tinggi sekitar 15- 25 cm dari pada ruangan bagian depan dan bagian belakang. Namun pada sebagian rumah godang ditemukan juga terdapat pola lantai yang berbeda yaitu ketinggian ruang bagian depan dan bagian tengah sama rata sedangkan pada bagian belakang lebih rendah.

Berikut ini akan dibahas bentuk ruangan pada beberapa rumah godang di Koto Sentajo:

1. Rumah godang Suku Piliang Rumah godang suku piliang ini merupakan salah satu rumah adat persukuan tradisional yang masih berdiri di kawasan Koto Sentajo. rumah ini bergelar rumah datuak penghulu malin.

Ruang dalam rumah adat penghulu malin masih sesuai dengan bentuk asalnya. ruang teras pada bagian luar lebih rendah dari pada ruang dalam, pada bagian dalam terdapat ruang depan, ruang tengah, ruang tidur (bilik) dan ruang belakang yang berfungsi sebagai dapur. Ruang tengah rumah adat penghulu malin ini memiliki ketinggian berbeda dengan ruang dalam bagian depan dan bagian belakang (dapur) hal ini dikarenakan pada saat hari raya ruang bagian tengah difungsikan sebagai area duduk para mamak suku (lihat gambar 2).



Gambar 2. Ruang-Ruang Dalam Rumah Godang

4. Apa yang menjadi keunggulan Desa Wisata Kebun Tinggi

- Rumah adat Kuantan Singingi di Kenagarian Sentajo atau yang lebih dikenal dengan sebutan Rumah Godang Sentajo ini usianya sudah ratusan tahun. Meski demikian, Rumah Godang Sentajo yang ada di Kenagarian Sentajo ini masih terjaga dan kokoh berdiri. Kuncinya adalah bangga dengan peninggalan leluhur. Ya, secara turun temurun generasi dari beberapa suku yang ada di tanah Kenagarian Sentajo ini konsisten menjaga Rumah Godang ini tanpa menghilangkan keasliannya.
- Rumah Godang Sentajo di Kuansing ini juga menjadi tempat pelaksanaan ritual adat istiadat, misalnya pelaksanaan musyawarah persukuan antara ninik mamak dan anggota suku, upacara pemberian gelar penghulu, pemberian gelar monti, pemberian gelar dubalang, serta pemberan gelar datuk bagi anggota suku yang memegang pimpinan adat.
- Yang lebih menariknya suasana disaat hari raya idul fitri, masyarakat asli keturunan Kenagarian Sentajo yang berada diperantauan biasanya akan pulang ke kampung halamannya ini dan rumah godang tersebut akan menjadi tempat bagi mereka untuk bersilaturahmi.

5. Foto Desa Wisata Rumah Adat Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

